BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Teridentifikasi jenis-jenis tanaman yang diganggu oleh monyet ekor panjang di Desa Cibeureum, yaitu kopi, pisang, labu, dan umbi-umbian, dengan bagian yang diganggu meliputi buah matang, dahan muda, akar, dan umbi. Tingkat kerusakan tertinggi terjadi pada pisang dan umbi-umbian yang menyebabkan petani sepenuhnya menghentikan budidayanya, sementara kopi menjadi komoditas dominan karena kerusakannya yang sangat relative lebih rendah sebagai bentuk adaptasi pola tanam jangka panjang.
2. Terdapat tiga metode pencegahan yang diterapkan petani yaitu pelemparan batu/kayu, suara tembakan, dan penjagaan anjing. Anjing penjaga memiliki efektifitas teknis tertinggi namun terhambat nilai sosioreligius masyakarat. Suara tembakan rentan habituasi, sedangkan pelemparan batu/kayu paling tidak efektif karena memicu serangan balik. Tidak ada metode Tunggal yang mampu memberikan Solusi komprehensif dan berkelanjutan.

B. Saran

Penelitian ini masih bersifat umum dan deskriptif sehingga belum mampu menggambarkan secara mendalam dinamika konflik yang terjadi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan kajian dengan melakukan perhitungan populasi, dan daya dukung habitat monyet ekor panjang di Desa Cibeureum, mengukur kerugian ekonomi petani secara kuantitatif, serta mengkaji faktor-faktor ekologi yang mendorong perluasan wilayah jelajah monyet ekor panjang ke area pemukiman. Pendekatan multidisiplin yang melibatkan aspek ekologi, sosial, dan ekonomi secara bersamaan akan menghasilkan rekomendasi kebijakan mitigasi yang lebih komprehensif.